

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan disuatu lokasi di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan, yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMPN 1 Singkarak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai data yang didapatkan di lapangan. “metode *deskriptif kualitatif*” yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan¹.

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia di kawasannya sendiri serta berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.²

Alasan penulis memakai jenis penelitian kualitatif adalah karena penelitian yang akan penulis lakukan sesuai dengan ciri-ciri dari penelitian kualitatif seperti yang diungkapkan Bogdan dan Biklen, yaitu :

1). Qualitative research has the natural setting of the direct source of data and the research the key instrument, 2). Qualitative research is descriptive, 3). Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or product, 4). Qualitative research tend to analyze

¹ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas press, 1996), h.23

² Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3

*their data inductively, 5). Meaning is of essential concern to the qualitative approach.*³

(1) Penelitian kualitatif memelii pengaturan alami dari data sumber langsung dan penelitian instrumen kunci, 2) Penelitian kualitatif adalah deskriptif, 3) Penelitian kualitatif memperhatikan proses ketimabang hanya hasil dan produk, 4) Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif, 5) Berarti adalah perhatian utama pada pendekatan kualitatif).

Dalam metode penelitian kualitatif, data diperoleh dengan terjun langsung ke lapangan dengan meneliti obyek kajian dan mengadakan interaksi langsung dengan kepala sekolah, guru bidang studi PAI, guru BK, guru bidang studi lainnya, peserta didik untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai Penanaman nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Singkarak. Hal ini berdasarkan tujuan penelitian kualitatif menurut Bogdandan Taylor adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Pemilihan metode penelitian ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang Penanaman nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Singkarak. Melalui metode penelitian ini penulis dapat mendeskripsikan jawaban secara obyektif dan seakurat mungkin mengenai bentuk kegiatan-kegiatan, kendala-kendala dan peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Singkarak.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menggambarkan secara mendalam berdasarkan dukungan fakta dan informasi yang ada tentang tentang bentuk-bentuk kegiatan, kendala-kendala dan Penanaman nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Singkarak. maka yang dipergunakan adalah jenis penelitian deskriptif.

³Bogdan R and Biken Sk, *Qualitative research for Education An Introduction to Theory and Method*, Boston : Allyn and Bacon, 1982, h, 70

⁴Lexy J Moleong, *op cit*, h. 3

Melalui metode deskriptif ini tujuan yang telah saya peroleh adalah dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena di dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

Berkaitan dengan metode penelitian deskriptif, Neuman mengemukakan:

*“Descriptive research present a picture of the specific situation, social setting, or relationship. Much of social research found in scholarly journals or used for making policy decision is descriptive”*⁵

(Penelitian deskriptif menyajikan suatu gambaran dari suatu keadaan, latar belakang sosial serta hubungan sosial. Penelitian sosial yang banyak ditemukan pada jurnal-jurnal pendidikan atau digunakan untuk menyusun suatu kebijakan menggunakan metode deskriptif).

Penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab apa dan memberikan penjelasan yang lebih terperinci mengenai suatu gejala sosial sebagaimana yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang ingin diteliti. Dengan demikian, dalam penelitian ini harus mampu menggambarkan secara lebih terperinci kondisi atau peristiwa yang terjadi di suatu lokasi dan pada suatu masyarakat berdasarkan fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang dilihat di lapangan dalam hal ini adalah gambaran tentang Penanaman nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Singkarak.

B. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah:

“Kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶ Dengan demikian data penelitian ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan para informan dan didukung dokumen berupa

⁵ Neuman, Lawrence, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 3rd Edition, (Boston : Allyn and Bacon, 1997), h. 19

⁶Lexy J Moleong, *op cit*, h. 108

naskah-naskah dan data tertulis. Sumber data tersebut dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok, yaitu ;

Untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis mengambil dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik itu dari individu atau perorangan seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti⁷. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, guru bidang studi PKn, Kepala Sekolah, peserta didik SMPN 1 Singkarak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut⁸. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, wakil kurikulum dan wakil kesiswaan di SMPN 1 Singkarak.

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti telah memilih orang-orang (informan) yang dapat memberikan informasi tersebut. Informan yang dipilih adalah yang mengetahui situasi dan kondisi masalah penelitian baik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dengan penanaman nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Singkarak.

Informan sebagaimana yang dimaksudkan di atas ditentukan secara *purposive sampling*, dimana informan sengaja dipilih oleh peneliti berdasarkan pemikiran yang logis dan sesuai dengan informasi yang dicari dan mempunyai relevansi dengan topik penelitian. Agar informasi yang diperoleh dapat lebih akurat dan faktual maka informan yang dimaksud

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.203

⁸*Ibid*, h.204

adalah yang mengetahui dan memahami sepenuhnya mengenai obyek kajian yang diteliti.⁹

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.¹⁰

Peninjauan dan pengamatan secara langsung dilakukan untuk mengetahui Penanaman nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Singkarak. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk kegiatan, kendala-kendala dan peranan guru dalam menanamkan nilai nilai pendidikan Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara lisan dan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi dengan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya.¹¹

Wawancara adalah Komunikasi langsung yang penulis lakukan dengan informan. Tindakan wawancara ini ditujukan kepada guru PAI, guru BK, peserta didik, kepala sekolah, dan guru mata pelajaran lainnya.

⁹ Malo, Manasse dan Sri Trisnoningtiyas, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka Jakarta, 1996), h. 103

¹⁰ Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia. 1998) h. 129

¹¹ *Ibid.* h.135

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data melalui perekaman *video/audiotapes*, pengambilan foto atau film.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan strategi analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentranformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian..
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi terseusun yang member kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.
3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi, menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹²

E. Keabsahan Data

Menurut Moleong ternyata untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti melakukan beberapa teknik pemeriksaan data sebagai berikut¹³:

¹²Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008) h.209

¹³Lexy Moleong, *op cit*, h, 324

1. Tingkat pemeriksaan derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan:

- a. Keikutsertaan peneliti sebagai instrument itu sendiri, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan, sehingga dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diripada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
- d. Kecukupan referensial yaitu bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji dan menilai sewaktu-waktu diadakan analisis dan interpretasi data.

2. Teknik pemeriksaan keteralihan (*transferability*) dengan cara uraian rinci Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraian ini harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh para pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh. dilakukan dengan cara: 1) Melakukan pendekatan dengan SMP Negeri 1 Singkarak sehingga pengumpulan data dan informasi tentang semua aspek diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh secara sempurna. setelah hasil penemuan diperoleh kemudian diaplikasikan kepada konteks atau situasi yang

sejenis, artinya penemuan dapat ditransfer pada konteks lain untuk melihat persamaannya, makin tinggi persamaannya kemungkinan hasil penelitian dapat ditransfer.

3. Teknik pemeriksaan ketergantungan (*dependability*) dengan cara auditing ketergantungan

Teknik ini dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian. Pencatatan itu diklasifikasikan dari data mentah sehingga formasi tentang pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar dapat mendapatkan persetujuan antara auditor dan auditi terlebih dahulu.

Makin konsisten peneliti dalam proses penelitiannya, maka makin dapat diandalkan hasilnya. Untuk melihat kebergantungan suatu data dilakukan dengan cara auditing. Auditing digunakan untuk memeriksa kepastian data. Peneliti melakukan cross check terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi dan dokumen apakah terdapat kesesuaian informasi mengenai implementasi integrasi kurikulum. Selanjutnya membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan penelitian.

4. Teknik pemeriksaan kepastian (*confirmatibility*)

Agar data benar-benar objektif maka dalam penelitian ini dilakukan pemeriksaan data dengan metode triangulasi. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Hal ini sependapat dengan Moleong, yang menyatakan teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber-sumber lainnya.

Triangulasi dengan sumber dapat diperoleh dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi

- c. Membandingkan apa yang dilakukan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang berkaitan.¹⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

¹⁴*Ibid*, h, 330



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG